

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang mengacu kepada tindakan guru ketika melaksanakan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mc Niff (Hermawan, dkk, 2010:87) memandang PTK sebagai penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki kualitas pendidikan untuk lebih baik lagi.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam Penelitian tindakan kelas, guru dapat melihat, merasakan, menghayati, apakah praktek-praktek pembelajaran selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Kalau tidak maka guru dapat merumuskan tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melalui prosedur PTK. Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Gagasari ini didasarkan pada masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Konsep penting dalam pendidikan ialah selalu adanya upaya perbaikan dari waktu ke waktu pada proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang dapat dilakukan akibat dari adanya penelitian tindakan kelas akan memungkinkan bagi guru, sebagai peneliti dalam penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan profesionalismenya secara sistematis dan sistemik.

Jika tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian dicobakan, dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan tersebut dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang dihadapi guru. Bila tujuan tersebut tercapai, maka sesungguhnya telah tercapai pula tujuan pengiringnya.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian, guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktek pembelajaran secara reflektif, dan bukannya bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru tentang PTK yang dilakukan itu. Pada intinya tujuan penelitian tindakan kelas adalah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu manakala guru selalu merasa puas dengan apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelasnya

Dengan demikian, PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

B. Model Penelitian

Adapun desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1988) yaitu model spiral (Hermawan, 2010: 141) yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali. Desain penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya.

Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observe*), refleksi (*Reflect*), perencanaan kembali

Intan Sri Nurlaela, 2012

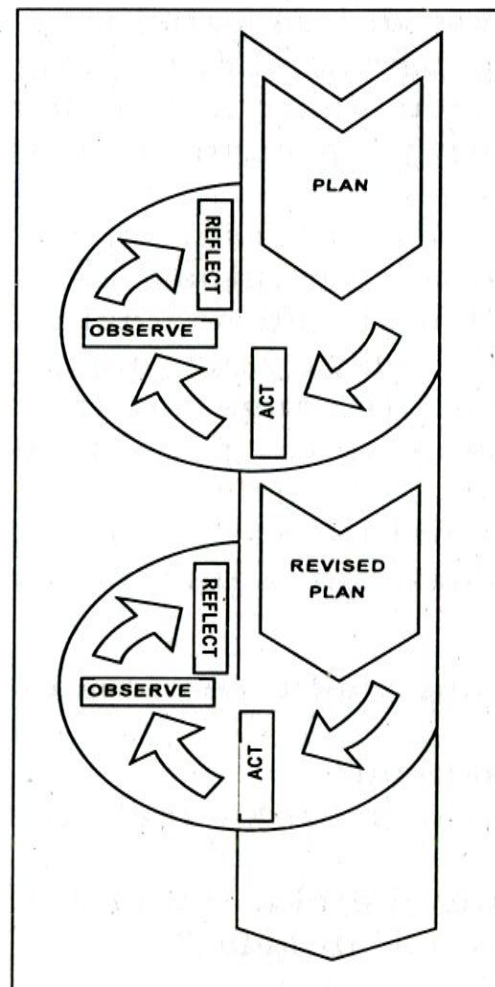
Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merupakan dasar untuk suatu an-cang-ancang pemecahan masalah.

Sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1
Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Hermawan, dkk, 2010 : 143)

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan dipaparkan mengenai tahapan PTK model spiral tersebut.

a. Perencanaan tindakan

Merupakan kegiatan yang disusun sebelum menerapkan media lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi pertanian siswa kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam kegiatan ekonomi pertanian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari yaitu pertanian padi.

Di dalamnya berisi bukti yang akan dijadikan indikator keberhasilan pemecahan masalah, tindakan-tindakan untuk memperbaiki program pembelajaran, metode dan alat yang digunakan, serta rencana dan teknik pengolahan data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun, penggunaan media lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi pertanian siswa kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam kegiatan perekonomian yang ada di sekitar Desa Gagasari.

c. Observasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari pelaksanaan penggunaan media lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi pertanian siswa kelas IV SDN 1

Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam kegiatan perekonomian yang ada di sekitar Desa Gagasari.

d. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipasi yang terkait dengan suatu PTK yang dilakukan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa siklus dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan siklus ini didasarkan pada tingkat keberhasilan dan peningkatan para siswa pada pelaksanaan penggunaan media lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep ekonomi pertanian siswa kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam kegiatan perekonomian yang ada di sekitar Desa Gagasari

Adapun pelaksanaan tiap siklus pada pembelajaran kegiatan ekonomi pertanian dilingkungan sekitar Desa gagasari. Pelaksanaan dari penelitian ini diawali dengan proses pembelajaran, selanjutnya evaluasi, dan refleksi; yang dilakukan pada setiap siklus.

Berdasarkan observasi awal terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, disusun rencana siklus I. Rencana pembelajaran dibuat dengan menerapkan media lingkungan. Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah jenis-jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar Desa Gagasari. Dalam perencanaan ditentukan pula alat bantu yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu disiapkan juga

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

beberapa alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengamati dan mengukur hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran siklus I, sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, yaitu terlebih dahulu siswa dibentuk kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Kemudian semua kelompok untuk mengamati bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar Desa Gagasari melalui kegiatan observasi di sekitar. Dalam kegiatan kelompok, siswa diberi LKS. Melalui petunjuk dari LKS tersebut siswa akan menemukan sendiri perbedaan, jenis dan manfaat dari bentuk kegiatan ekonomi. Melalui diskusi kelas siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah murid 27 siswa, yaitu 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Sedangkan materi yang difokuskan adalah tentang Pendekatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, oleh karena itu guru memanfaatkan keadaan sekolah dan para siswanya yang berada di lingkungan Sekitar SDN 1 Gagasari dimana dekat sekali dengan kehidupan pertanian pada umumnya.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan catatan pada akhir bulan November 2011, data peserta didik yang bersekolah di SDN 1 Gagasari sebanyak 443 orang siswa, jumlah kelas 12 rombel dengan kelas 1 AB s.d 6 AB. Dengan jumlah siswa perempuan 232 orang dan jumlah siswa laki-laki 211 orang. Tenaga pengajar yang mengajar di sekolah ini, terdiri dari 12 orang guru, dengan jumlah guru perempuan sebanyak enam orang dan jumlah guru laki-laki sebanyak enam orang, ditambah dengan satu orang kepala sekolah, satu orang staf TU dan satu orang penjaga sekolah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas IV semester 2 tahun pelajaran 2011/2012, dimulai pada akhir bulan maret 2012 sampai dengan akhir bulan juni 2012. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih empat bulan.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan bahwa sebagai berikut.

- a. Peneliti bertugas di sekolah ini, sehingga jika terjadi permasalahan di dalam proses pembelajaran maka peneliti harus menyelesaikan permasalahan tersebut.
- b. Tingkat kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Gagasari dalam pembelajaran konsep lingkungan kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan Sekitar Desa Gagasari masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas IV.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Sekolah ini dekat dengan lingkungan pertanian dengan keuntungan tersebut lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDN 1 Gagasari yang terletak di Jalan pangeran sutajaya Desa Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Sekolah ini berdiri tahun 1982. SDN 1 Gagasari adalah SD yang letaknya di daerah dataran rendah, Dimana sangat dekat sekali dengan lingkungan pertanian, dan peternakan.

Kondisi fisik sekolah ini cukup baik terdiri dari 12 rombel yaitu kelas 1 AB s.d 6 AB, 1 ruangan kantor guru, 1 ruang perpustakaan yang luas, dan 1 ruang UKS. Sarana dan prasarana yang di miliki oleh SDN 1 Gagasari adalah terdapatnya lapangan yang luas dan alat-alat olah raga yang cukup memadai begitu juga dengan buku-buku pelajaran yang cukup lengkap.

Ruang kelas IV dengan panjang delapan meter dan lebar tujuh meter, pintu menghadap ke arah utara dengan posisi belajar siswa menghadap ke barat. Untuk ventilasi udara dan cahaya cukup banyak. Fasilitas yang ada di ruang kelas yaitu ada papan tulis, meja, kursi, lemari, garuda, foto presiden dan wakilnya, gambar pahlawan, dan peta.

Waktu lamanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperkirakan akan dilaksanakan dalam waktu empat bulan terhitung dimulai dari mulai bulan maret sampai dengan bulan Juni 2012

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

Menimbang dan memperhatikan permasalahan yang ada, maka dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini peneliti akan menggunakan prosedur berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain yang digunakan yaitu model Spiral Kemmis dan Taggart (1988).

Pada akhir pertemuan diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dalam kegiatan perekonomian yang ada di Lingkungan Desa Gagasari di kelas IV SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dengan desain dan strategi penarapan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral refleksi yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Hermawan,dkk, 2010: 143) model ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*action*) (3) tahap pengamatan (*observation*), dan (4) tahap refleksi (*reflection*).

1. Tahap Perencanaan

1. Permintaan izin dari kepala SDN 1 Gagasari Kec. Gebang Kab. Cirebon

Permintaan izin dari kepala sekolah diperoleh dengan mudah, karena peneliti merupakan salah satu guru dari sekolah tersebut.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dukungan dan motivasi diberikan secara penuh oleh kepala sekolah beserta guru-guru yang lain.

2. Observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dan gambaran pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya kelas IV yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV yakni membicarakan permasalahan siswa tentang kesulitannya dalam pembelajaran kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan sekitar Desa Gagasari.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dipilih, mencakup alat evaluasi yang digunakan.
5. Menyiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung, dalam hal ini lingkungan sekitar Desa Gagasari.
6. Peneliti mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas empat yang melaksanakan pembelajaran. Apabila siklus pertama belum menunjukkan peningkatan

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang diinginkan, maka akan diperbaiki dengan siklus kedua dan selanjutnya sampai dengan yang diinginkan dicapai oleh peneliti.

Pelaksanaan dari penelitian ini diawali dengan proses pembelajaran, selanjutnya evaluasi, dan refleksi; yang dilakukan pada setiap siklus.

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan satu tindakan.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

1) pelaksanaan siklus 1

Berdasarkan observasi awal terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, disusun rencana siklus I. Rencana pembelajaran dibuat dengan menerapkan model media lingkungan. Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah Jenis-Jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Dalam perencanaan ditentukan pula media dan alat bantu yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu disiapkan juga beberapa alat yang akan digunakan untuk mengamati dan mengukur hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran siklus I, sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, yaitu terlebih dahulu siswa dibentuk kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kemudian semua kelompok untuk mengamati jenis-jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan terjun langsung ke lingkungan aslinya. Dalam kegiatan kelompok, siswa diberi LKS. Melalui petunjuk dari LKS tersebut siswa akan menemukan sendiri perbedaan, jenis dan

tahapan dari bentuk kegiatan ekonomi. Melalui diskusi kelas siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) pelaksanaan siklus 2

Kegiatan siklus 2 merupakan lanjutan dari hasil rekomendasi siklus

1. Materi yang dibahas dalam kegiatan siklus 2 ini adalah pemanfaatan jenis SDA pohon jati. Dalam pembelajarannya siswa dibawa langsung ke pesawahan yang berada di sekitar sekolah SDN 1 Gagasari, tempat tersebut adalah tempat yang terlebih dahulu peneliti siapkan. Semua siswa dalam kelompoknya masing-masing melakukan wawancara kepada petani pohon jati, bagaimana cara bertani pohon jati dan manfaat dari pertanian pohon jati tersebut, serta hasil laporan tersebut dituliskan dalam LKS. Berdasarkan hasil kegiatan dan diskusi kelompok, perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan. Setelah itu siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Tahap Observasi

Untuk melakukan observasi, peneliti dibantu oleh seorang observer untuk menemukan temuan-temuan penting selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah observer dalam melakukan observasi, observer dibekali lembar observasi untuk kegiatan siswa, lembar observasi untuk kegiatan guru, lembar catatan lapangan serta lembar wawancara. Selanjutnya catatan tersebut digunakan sebagai salah satu data yang dianalisis.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu mengingat dan menuangkan kembali suatu tindakan. Dalam tahap ini peneliti menganalisis semua informasi yang terekam selama proses pembelajaran, melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya secara berkelanjutan.

Informasi yang telah didapatkan selanjutnya perlu diolah, diuji dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu. Hasil dari data yang dianalisis dan sintesis kemudian direfleksi untuk diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini, tahap refleksi sangat penting sekali untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran kegiatan perekonomian di lingkungan Desa Gagasari dengan menggunakan media lingkungan.

Dalam pelaksanaannya refleksi dilakukan setelah peneliti melaksanakan satu tindakan yang difokuskan pada berbagai aspek, antara lain: kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta catatan lapangan. Refleksi dilakukan untuk menganalisa semua data yang terkumpul. Dari hasil analisa tersebut, peneliti mengambil kesimpulan yang akan dijadikan dasar untuk membuat rencana tindakan berikutnya.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar kerja siswa (LKS), tes hasil belajar siswa dan kamera foto. Untuk mempermudah dalam memperoleh data terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, yang pelaksanaannya dengan menggunakan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka di perlukan suatu alat yang berupa instrumen yang di gunakan saat mengamati pelaksanaan tindakan. Sedangkan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait ke tindakan selanjutnya sebagai dasar dari tindakan refleksi yang akan di lakukan pada tindakan atau siklus berikutnya.

Instrumen yang di gunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi, pedoman observasi di gunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses penerapan media lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar terhadap konsep kegiatan ekonomi pertanian di lingkungan Desa Gagasari di kelas IV SDN 1 Gagasari.

Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengetahui kinerja guru kelas IV dan aktivitas siswa SDN 1 Gagasari Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dan dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang langsung dari sumber penelitian, melalui percakapan lisan. Berdasarkan pengertian di atas, maka instrumen dalam wawancara yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara di gunakan peneliti untuk memperoleh data informasi yang berisi sejumlah pertanyaan yang di gunakan peneliti, untuk mengungkapkan kesulitan dan hambatan yang di peroleh siswa dan guru dalam pembelajaran kegiatan perekonomian masyarakat dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang di dengar, di lihat, di alami dan di perkirakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Catatan lapangan di gunakan untuk mencatat temuan yang di agap penting oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan bermanfaat untuk merekam hal-hal atau kejadian penting yang tidak terekam pada lembar observasi selama pelaksanaan tindakan yang dapat di pakai sebagai bahan untuk analisis dan refleksi.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang di sajikan melalui permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang di pelajari. Penyelesaian tugas-tugas dalam lembar kerja siswa juga bermanfaat untuk melihat hasil kerja siswa juga bermanfaat untuk melihat hasil kerja siswa dalam setiap kegiatan penelitian.

5. Alat Evaluasi

Alat evaluasi di gunakan untuk mengukur dan memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu dan kelompok setelah di lakukan tindakan . bentuk evaluasi yang di gunakan pada setiap siklusnya, berupa soal yang dipergunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran, mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah di berikan , sehingga dapat mengukur tingkah keberhasilan dalam mengajar.

6. Camera Photo

Camera photo dipergunakan sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data peneliti. Penegmbilan photo di lakukan setiap siklus yaitu pada saat setiap kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran, wawancara guru dan siswa , diskusi peneliti dan observer dan kegiatan siswa pada saat mengerjakan LKS. Foto-foto

tersebut di lampirkan sebagai salah satu data penunjang sehingga dapat memberikan gambaran peneliti kepada pembaca.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang di olah dalam penelitian ini merupakan data yang di dapat dari pelaksanaan tindakan yang telah di lakukan . teknik pengolahan data yang di gunakan oleh peneliti, sesuai dengan instrumen yang telah di tetapkan , yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes .data yang ingin di oalah dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa . data tersebut di peroleh dari siswa kelas IV SDN 1 Gagasari, kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 1 Gagasari.

Untuk mempermudah dalam melakukan interpretasi untuk setiap pencapaian indikator, digunakan kategori persentase berdasarkan Kutjaraningrat (Maulana, 2006) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Interpretasi

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Data pelaksanaan ini dikatakan telah mencapai hasil yang diharapkan apabila yang dilaksanakan mencapai kategori hampir seluruhnya, yaitu antara 76% - 99%.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan teknik pengolahan data hasil belajar siswa berupa hasil penilaian proses dan hasil testertulis siswa secara individu, di lakukan dengan pendekatan kuantitatif.

- a. Teknik pengolahan data untuk nilai proses siswa secara individu yaitu sebagai berikut:

Aspek yang diamaati terdiri dari:

- 1) Observasi di lingkungan pesawahan Desa Gagasari
 - 1 : Jika siswa secara berkelompok tidak melakukan observasi.
 - 2 : Jika siswa secara berkelompok melakukan observasi dan menjawab pertanyaan, tapi ada yang tidak sesuai dengan lembar observasi.
 - 3 : Jika siswa secara berkelompok melakukan observasi dan menjawab semua pertanyaan berdasarkan lembar observasi dengan benar.
- 2) Wawancara dengan petani
 - 1 : Jika siswa secara berkelompok tidak melakukan wawancara terhadap para petani
 - 2 : Jika siswa secara berkelompok melakukan wawancara dan menjawab pertanyaan tapi ada yang tidak sesuai dengan lembar wawancara.
 - 3 : Jika siswa secara berkelompok melakukan wawancara dan menjawab semua pertanyaan berdasarkan lembar wawancara dengan benar.
- 3) Diskusi hasil wawancara
 - 1 : Jika siswa hanya megemukakan pendapat, tanpa aktif bertanya, dan tidak bisa menghargai pendapat orang lain.
 - 2 : Jika siswa hanya berani mengemukakan pendapat, dan aktif bertanya
 - 3 : Jika siswa berani mengemukakan pendapat, aktif bertanya, dan mampu menghargai pendapat siswa lain

Kriteria Penilaian

1. Skor ideal adalah 10
2. Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100$

- b. Teknik pengolahan data untuk nilai tes tertulis siswa secara individu yaitu sebagai berikut :

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun soal tes tertulis yaitu sebagai berikut.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan perekonomian?
3. Sebutkan lima jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari?
4. Tuliskan sekurang-kurangnya tiga contoh jenis mata pencaharian yang ada di lingkungan Desa Gagasari?
5. Tuliskan sekurang-kurangnya empat contoh dari hasil kegiatan ekonomi pertanian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari.?

Tabel 3.2
Deskriptor Soal Tes Tertulis

Nomor Soal	Deskriptor Soal	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Jika siswa menuliskan pengertian dari sumber daya alam yang sesuai dengan kunci jawaban dengan benar.	2	2
	Jika siswa menuliskan pengertian dari sumber daya alam tapi tidak sesuai dengan kunci jawaban.	1	
2	Jika siswa menuliskan pengertian dari kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kunci jawaban dengan benar.	2	2
	Jika siswa menuliskan pengertian dari kegiatan ekonomi tetapi tidak sesuai dengan kunci jawaban dengan .	1	
3	Jika siswa dapat menuliskan lima jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari	2	2
	Jika siswa dapat menuliskan empat sampai tiga jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari	1	
4	Jika siswa dapat menuliskan tiga jenis mata pencaharian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari.	2	2
	Jika siswa dapat menuliskan dua jenis mata	1	

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep

Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	pencaharian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari		
5	Jika siswa dapat menuliskan empat contoh hasil kegiatan ekonomi pertanian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari	2	2
	Jika siswa dapat menuliskan tiga hasil kegiatan ekonomi pertanian yang ada di lingkungan sekitar Desa Gagasari.	1	
Jumlah			10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 65.

2. Analisis Data

Penelitian tindakan kelas termasuk jenis penelitian kualitatif bila didasarkan pada cara pengambilan data dan analisis data yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari proses pengumpulan data dari berbagai sumber. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki variasi atau biasa disebut triangulasi

Analisis data perlu dilakukan dalam setiap tahap penelitian agar antara satu data dengan data yang lainnya memiliki korelevan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mendukung permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dengan kata lain, analisis data ini sebagai alat control terhadap data yang didapat dari hasil penelitian.

Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Intan Sri Nurlaela, 2012

Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekonomi Pertanian: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran IPS di SDN 1 Gagasari Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011 / 2012 Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu